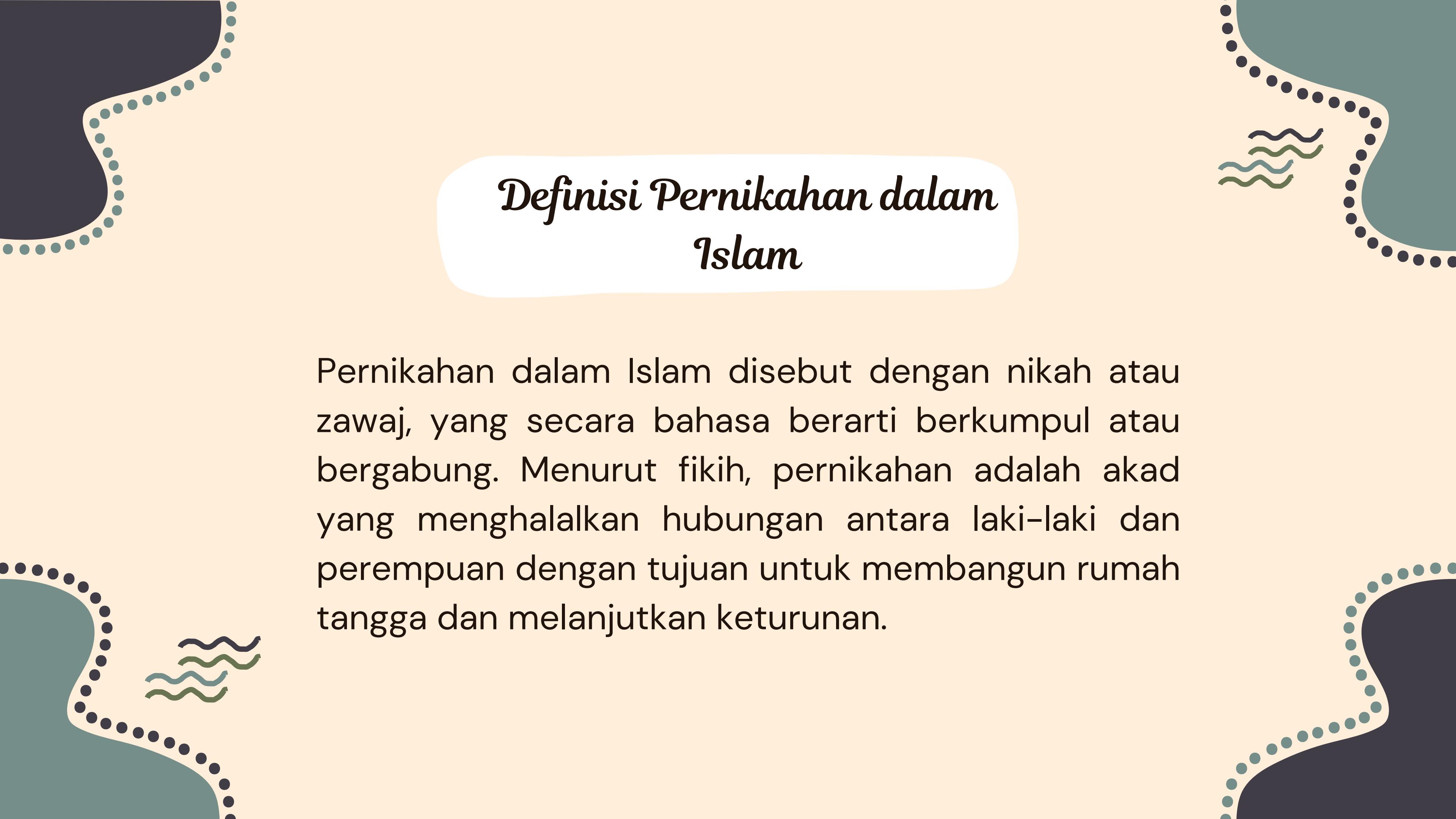


Konsep Pernikahan dan Kebahagiaan dalam Islam

Disusun Oleh Kelompok 9

Perkenalan anggota

- Mufida Dema Santri (2513053144)
- Wahyu Septian Ramadhan (2553053024)
- Finka Nasya Efendi (2553053037)



Definisi Pernikahan dalam Islam

Pernikahan dalam Islam disebut dengan nikah atau zawaj, yang secara bahasa berarti berkumpul atau bergabung. Menurut fikih, pernikahan adalah akad yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan untuk membangun rumah tangga dan melanjutkan keturunan.

Dalil Al-Qur'an

وَأَنِّي حُوا الْأَيَامِ مِنْكُمْ وَالصَّلِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ
مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ٣٢

“Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui” (QS. An-Nur: 32).

Tujuan Pernikahan dalam Islam

- Menjaga kehormatan diri.
- Melanjutkan keturunan.

- Menumbuhkan ketenangan, kasih sayang, dan Rahmat.
- Melaksanakan sunnah Rasulullah SAW.

Tujuan Pernikahan dalam Islam

- Menjaga kehormatan diri.
- Melanjutkan keturunan.

- Menumbuhkan ketenangan, kasih sayang, dan Rahmat.
- Melaksanakan sunnah Rasulullah SAW.

KONSEP PERNIKAHAN IDEAL MENURUT ISLAM

Sakinah, Mawaddah, Warahmah

- Sakinah: ketenangan jiwa dan batin yang diperoleh dalam rumah tangga.
- Mawaddah: rasa cinta yang menumbuhkan kedekatan emosional.
- Warahmah: kasih sayang yang diwujudkan dalam saling menolong, mengasihi, dan menghormati.

KONSEP PERNIKAHAN IDEAL MENURUT ISLAM

Tanggung Jawab Suami dan Istri

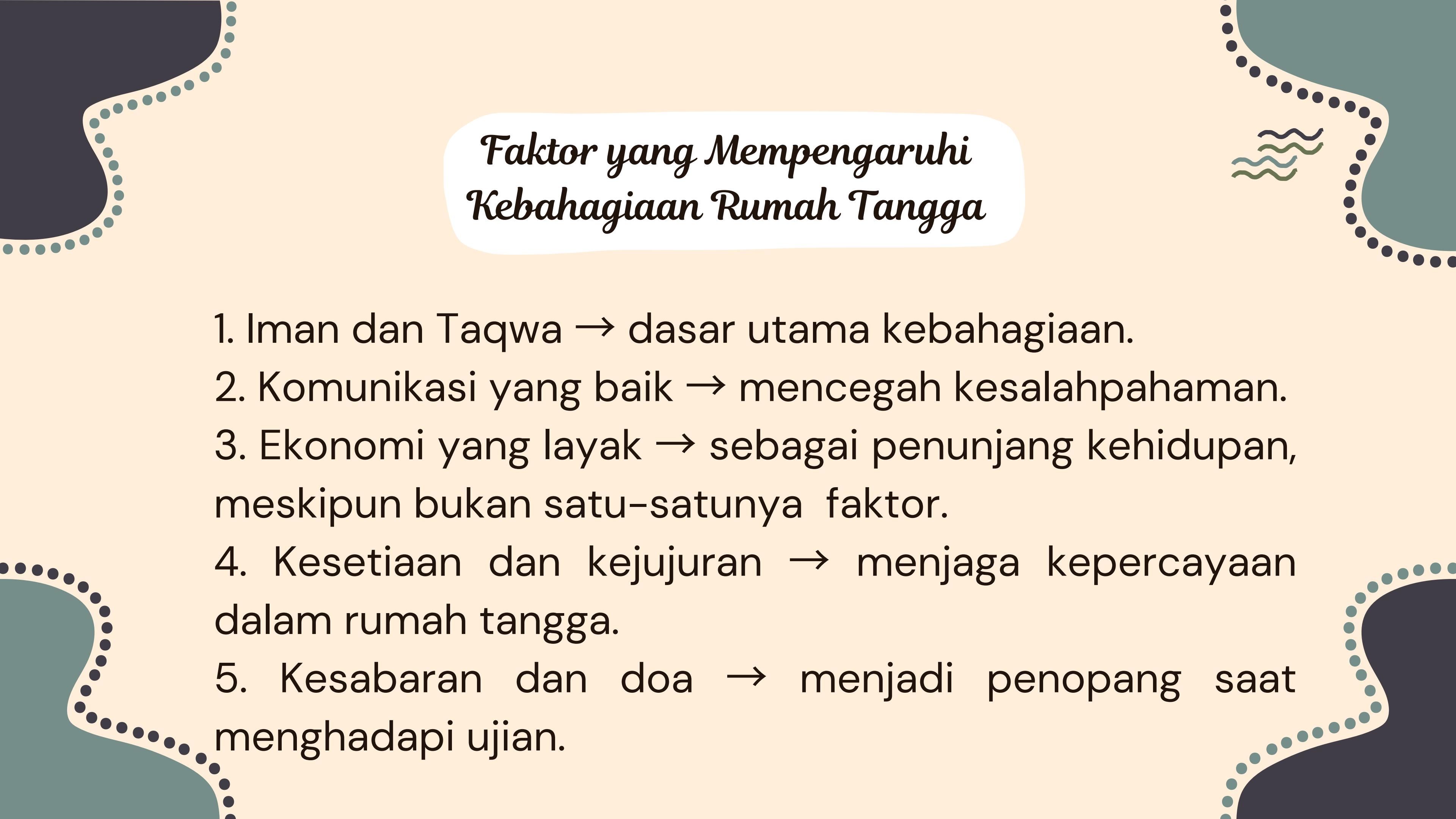
- Suami: menafkahi, melindungi, membimbing secara spiritual.
- Istri: taat kepada suami, menjaga kehormatan keluarga, mendidik anak.

Keduanya saling melengkapi dan bekerja sama dalam mewujudkan kebahagiaan.

KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

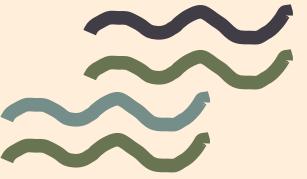
Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Islam memandang kebahagiaan tidak hanya sebatas materi, tetapi juga mencakup ketenangan hati dan hubungan harmonis dengan Allah SWT. Rumah tangga bahagia adalah yang mampu mendekatkan diri kepada Allah, memiliki keturunan saleh, dan hidup dalam keberkahan.



Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Rumah Tangga

1. Iman dan Taqwa → dasar utama kebahagiaan.
2. Komunikasi yang baik → mencegah kesalahpahaman.
3. Ekonomi yang layak → sebagai penunjang kehidupan, meskipun bukan satu-satunya faktor.
4. Kesetiaan dan kejujuran → menjaga kepercayaan dalam rumah tangga.
5. Kesabaran dan doa → menjadi penopang saat menghadapi ujian.



Pandangan Ulama

- Imam Al-Ghazali: kebahagiaan rumah tangga tercapai bila pasangan saling menunaikan hak dan kewajibannya dengan ikhlas.
- Ulama kontemporer: kebahagiaan bukan hanya lahiriah, tetapi juga batiniah yang bersumber dari iman dan ketakwaan.

TANTANGAN PERNIKAHAN DI ERA MODERN

Tantangan pernikahan dan solusi

1. Individualisme dan egoisme yang menimbulkan kurangnya komunikasi.
2. Tuntutan materi yang tinggi hingga membuat banyak pasangan sulit bahagia.
3. Pengaruh media sosial yang memicu perselingkuhan atau rasa tidak puas.
4. Tingginya angka perceraian akibat lemahnya pemahaman agama.

TANTANGAN PERNIKAHAN DI ERA MODERN

Solusi menurut Islam:

- Membekali diri dengan ilmu sebelum menikah.
- Menanamkan nilai iman dan sabar.
- Mengutamakan komunikasi, musyawarah, dan saling pengertian.
- Menjadikan rumah tangga sebagai ladang ibadah.

Kesimpulan

Pernikahan dalam Islam bukan hanya ikatan biologis dan sosial, melainkan ibadah yang memiliki tujuan sakral: menciptakan ketenangan (sakinah), cinta (mawaddah), dan kasih sayang (rahmah). Kebahagiaan rumah tangga dalam Islam meliputi aspek duniawi dan ukhrawi, yang didasari iman, komunikasi, kesetiaan, dan doa. Di tengah tantangan modern, keluarga Muslim perlu memperkuat fondasi agama agar rumah tangga tetap kokoh dan bahagia hingga akhir hayat.



Terima
Kasih